

BAB I

PENDAHULUAN

1. Latar Belakang Masalah

Pada era globalisasi ini, seluruh negara di dunia termasuk Indonesia berlomba untuk menjadi yang terdepan dalam seluruh aspek kehidupan termasuk aspek olahraga. Kemajuan pembangunan di bidang olahraga menjadi sarana strategis untuk membangun kepercayaan diri, identitas bangsa, dan kebangsaan nasional. Hal tersebut mendorong Indonesia secara umum dan Kota Medan secara khusus untuk meningkatkan kualitas para atletnya agar mampu bersaing dalam perlombaan dan pertandingan keolahragaan.

Untuk mencapai prestasi tersebut, keberadaan pelatih mengambil peranan yang cukup penting dalam peningkatan kualitas para atlet. Oleh sebab itu, manajemen dalam proses pembinaan yang dilakukan oleh pelatih adalah salah satu proses yang sangat penting. Fungsi manajemen disini adalah untuk mengoptimalkan efisiensi sekaligus efektivitas latihan.

Hampir semua negara di dunia mempunyai sistem pembinaan olahraga berdasarkan piramida, yaitu mengikuti tahap-tahap pembinaan yang didasarkan pada teori piramida, meliputi pemasalan, pembibitan, dan peningkatan prestasi yang merupakan suatu rangkaian kegiatan bertahap, terpadu, terarah, dan berkesinambungan. Ketiga unsur di atas saling terkait dan tidak dapat dipisahkan. Sistem pembinaan prestasi olahraga yang diikuti oleh sistem olahraga di Indonesia adalah seperti terlihat pada diagram di bawah ini:



Gambar 4.
Piramida Pembinaan Olahraga
Sumber : Kebijakan Depdikbud tentang Olahraga
di Kalangan Pelajar dalam Upaya Menunjang Pembinaan (dalam Widodo,
Sumardi 2005:46)

Jadi untuk mencapai jenjang prestasi tinggi diperlukan sistem pembibitan yang bagus. Sistem pembibitan yang baik adalah sistem pembibitan yang mampu memberikan pondasi yang kuat untuk menuju ketahap selanjutnya yaitu spesialisasi yang secara berkelanjutan dibina menjadi prestasi tingkat tinggi. Hal tersebut akan semakin sempurna jika proses pelaksanaannya berpedoman pada manajemen yang baik. Terry (1977:4) mendefinisikan manajemen sebagai suatu proses yang terdiri dari perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengendalian yang pengerjaannya ditentukan dan didasarkan pada tujuan tertentu dengan menggunakan manusia dan sumber daya lain. Effendi menambahkan bahwa Manajemen (1985:11) adalah proses mengintegrasikan, mengkoordinasikan dan mensinkronisasikan sumber daya, sumber dana dan sumber-sumber lainnya untuk mencapai tujuan dan sasaran, melalui tindakan-tindakan perencanaan, pengorganisasian, penggerakan, pengawasan, dan penilaian. Berdasarkan beberapa pengertian tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa manajemen merupakan suatu proses kegiatan yang dilakukan secara

bersama dan konsisten dengan tugas dan tanggungjawab masing-masing untuk mencapai suatu tujuan yang akan dicapai.

Lewis (1990 : 111) menyebutkan bahwa manajemen yang sukses sangat penting bagi semua aspek seperti : industri olahraga profesional/amatir, sekolah, klub, swasta maupun pemerintahan dari semua tingkatan, masyarakat maupun perorangan dalam segala fungsi manajemen yang efektif dan efisien. Salah satu klub renang yang terdapat di Kota Medan adalah Perkumpulan Renang Bina Tirta Medan yang berada di Jl. H. A. Manaf Lubis Medan. Sejak berdiri pada tahun 2009 perkumpulan ini sudah banyak meraih prestasi dalam usianya yang terbilang masih muda. Berdasarkan data yang diperoleh, kejuaraan yang mereka ikuti dalam berbagai ajang perlombaan yaitu sebagai berikut:

1. Perlombaan Renang Master, Antar Perkumpulan Renang Se-Sumatera Utara dan Antar Pelajar Tingkat SD Se-Kota Medan di Kolam Renang Selayang Medan, 21 Juni 2009. Pada ajang ini klub Bina Tirta Medan memperoleh 2 medali perak dan 2 medali perunggu.
2. Kejuaraan Renang Antar Perkumpulan Renang Se-Sumatera Utara Liga dengan Kementerian Pemuda dan Olahraga tanggal 25 September 2010 di Kolam Renang SCC Unimed. Meraih 6 medali emas, 4 medali perak, dan 4 medali perunggu.
3. Kejuaraan Daerah Renang Provinsi Sumatera Utara Medan, 20 s/d 21 November 2010.
4. Kejuaraan Renang Pekan Olahraga Kota Medan, Minggu 14 Oktober 2012 Kolam Renang Selayang Medan.

5. Kejuaraan Renang Antar Perkumpulan Se-Sumatera Ke-VI (Krapu-VI), 20-21 Oktober 2012 di Medan Sumatera Utara
6. Kejuaraan Renang Pekan Olahraga Kota (Porkot) V Medan Tanggal 11 Oktober 2013 Di Kolam Renang Selayang Medan.
7. Seleksi Pelatda Pekan Olahraga Pelajar Nasional (Popnas) Tanggal 09 Juni 2013 Di Kolam Renang Selayang Medan.

Dari data di atas, penulis tertarik untuk mengetahui bagaimana Pola Manajemen Pelatih pada Perkumpulan Renang Bina Tirta Medan. Untuk itu penulis mencoba melakukan penelitian dengan judul “Pola Manajemen Pelatih Pada Perkumpulan Renang Bina Tirta Medan Tahun 2014”.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana perkembangan prestasi Perkumpulan Renang Bina Tirta Medan Tahun 2014?
2. Sejauh mana kompetisi Perkumpulan Renang Bina Tirta Medan?
3. Bagaimana Pembibitan atlet pada Perkumpulan Renang Bina Tirta Medan?
4. Bagaimana Pola Manajemen Pelatih Pada Perkumpulan Renang Bina Tirta Medan Tahun 2014?

1.3 Batasan Masalah

Melihat banyaknya masalah yang timbul seperti yang tertera pada identifikasi masalah di atas maka penulis membatasi pokok permasalahan yang akan diteliti. Adapun batasan masalah pada penelitian ini adalah Bagaimana Pola Manajemen Pelatih Pada Perkumpulan Renang Bina Tirta Medan Tahun 2014?

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan pembatasan masalah diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah : "Bagaimana Pola Manajemen Pelatih Pada Perkumpulan Renang Bina Tirta Medan Tahun 2014?".

1.5 Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Bagaimana Pola Manajemen Pelatih Pada Perkumpulan Renang Bina Tirta Medan Tahun 2014.

1.6 Manfaat Penelitian

Dengan tercapainya tujuan penelitian di atas, maka diharapkan hasil penelitian ini memiliki manfaat sebagai berikut:

1. Untuk menambah wawasan, pengalaman dan pengetahuan penulis mengenai bagaimana Pola Manajemen Pelatih Pada Perkumpulan Renang Bina Tirta Medan Tahun 2014?
2. Sebagai bahan pertimbangan dan masukan bagi pihak Perkumpulan Renang Bina Tirta Medan secara khusus dan Masyarakat awam secara umum.
3. Sebagai bahan referensi dan masukan bagi Civitas akademik UNIMED khususnya jurusan Pendidikan Kepelatihan Olahraga dan pihak lain dalam melakukan penelitian sejenis.

THE
Character Building
UNIVERSITY